

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Keterampilan metakognitif siswa berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah aritmatika sosial mampu memenuhi indikator aktivitas metakognitif pada tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali dengan melakukan *planning*, *monitoring*, dan *evaluating* pada setiap tahapnya.
2. Keterampilan metakognitif siswa berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah aritmatika sosial mampu memenuhi indikator aktivitas metakognitif pada tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, dan melaksanakan rencana. Subjek tidak memenuhi tahap memeriksa kembali, tetapi tetap melakukan *planning*, *monitoring*, dan *evaluating* pada setiap tahap yang dilaluinya.
3. Keterampilan metakognitif siswa berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah aritmatika sosial hanya mampu memenuhi indikator aktivitas metakognitif pada tahap memahami masalah dengan melakukan *planning* dan *monitoring* pada tahap tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk mengembangkan diri menjadi guru yang berkompoten serta dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian lanjutan.
2. Bagi guru, dapat mengevaluasi proses pembelajaran, serta dapat dijadikan acuan dalam menyusun rencana dan strategi pembelajaran.
3. Bagi siswa, dapat mengembangkan serta membiasakan siswa untuk terampil dalam menggunakan kemampuan metakognitifnya untuk memecahkan masalah yang dihadapi khususnya masalah matematika.
4. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan yang positif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran matematika pada pemecahan masalah aritmatika sosial, dan menghasilkan siswa berkompoten dan bermutu.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian lanjutan. Selain itu subjek penelitian dapat diambil dari jenjang SMA atau mahasiswa sehingga dapat mengetahui keterampilan metakognitif pada jenjang yang lebih tinggi.